

PERSEPSI SISWA KELAS VIII TERHADAP PROSES PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN DI SMP NEGERI 5 PEKANBARU

Oleh: Merlina Sari¹, Novia Nazirun²
UNIVERSITAS ISLAM RIAU

Email: merlinasaripenjas@edu.uir.ac.id¹, vyanazirun90@gmail.com²

ABSTRAK

Dalam hal ini penulis ingin mengungkapkn sebagian kecil dari persepsi siswa terhadap proses pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 5 Pekanbaru. Penelitian ini, merupakan penelitian deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII di SMP Negeri 5 Pekanbaru. Sedangkan Sampel dalam penelitian ini adalah 128 orang siswa/wi dari 363 orang siswa/wi dengan teknik *purposive sampling*. Hasil dari penelitian ini bahwa faktor membuka pelajaran sebesar 87,27%, mengabsen siswa 81, 95%, motivasi siswa 78, 71%, ingatan siswa dengan materi lalu 57,61%, kesiapan siswa menerima materi baru 70,81%, kegiatan inti 77,22%, dan penutup 66,74%. Setelah dilakukan penelitian secara langsung dilapangan maka terlihatlah sebuah hasil yang cukup memuaskan dimana siswa mempunyai persepsi yang baik terhadap proses pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan itu sendiri. Maka dapat disimpulkan bahwa persepsi siswa terhadap proses pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan adalah masuk kedalam kategori baik.

Kata kunci: Persepsi siswa, proses pembelajaran, pelajaran Olahraga

PENDAHULUAN

Pembangunan dalam bidang pendidikan merupakan usaha peningkatan kecerdasan bangsa, kecerdasan hidup masyarakat. Oleh karena itu, generasi muda sebagai bagian dari masyarakat yang mempunyai kehidupan dan strategi yang penting dalam menunjang pelaksanaan pembangunan yang sedang dilaksanakan, perlu mempunyai kecerdasan. Untuk mencapai kecerdasan tersebut di atas maka generasi muda perlu dibina dan diberikan pendidikan baik formal, nonformal maupun informal sesuai dengan kutipan di bawah ini:

Pendidikan bertujuan untuk mengembangkan kualitas sumber daya manusia sedini mungkin secara terarah, terpadu dan menyeluruh melalui berbagai upaya proaktif reaktif oleh seluruh komponen bangsa agar generasi muda dapat berkembang secara optimal disertai dengan hak dukungan dan lindungan sesuai

dengan potensinya. (Undang-Undang Pendidikan Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 1999, 2004:79).

Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (Penjas Orkes) merupakan salah satu bidang studi yang secara umum dapat menunjang mata pelajaran yang lain. Bidang studi pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dapat menjadikan proses pendidikan di sekolah menjadi lengkap, utuh dan mengantarkan siswa mengalami pertumbuhan dalam dirinya.

Pendidikan yang integral secara menyeluruh merupakan bagian dari kegiatan olahraga anak didik dalam lingkungan sekolah. Pendidikan PenjasOrkes bertujuan untuk mempersiapkan siswa menuju kesehatan jasmani, rohani dan mental. Hal ini disebabkan karena dalam materi penjaskes terdapat nilai kreativitas, disiplin, pengembangan jasmani, rohani, mental, emosional, sosial, moral dan seni.

Dengan diterbitkannya Undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional dan peraturan pemerintah nomor 19 tahun 2005 tentang standar nasional pendidikan akan memberikan peluang untuk menyempurnakan kurikulum yang komprehensif dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional. Pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan merupakan media untuk mendorong pertumbuhan fisik, perkembangan psikis, keterampilan motorik, pengetahuan dan penalaran, penghayatan nilai-nilai (sikap, mental, emosional, sportivitas, spritual, sosial), serta pembiasaan pola hidup sehat yang bermuara untuk merangsang pertumbuhan dan perkembangan kualitas fisik dan psikis yang seimbang. Proses belajar mengajar bisa dikatakan berhasil apabila antara guru dengan siswa bisa melaksanakan kegiatan belajar mengajar secara kondusif dan kompetitif, saling mendukung dan mendapatkan hasil sesuai dengan apa yang diharapkan yaitu sumber daya manusia yang berkualitas. Seorang guru dalam melaksanakan tugasnya sebagai seorang pengajar, harus terlebih dahulu menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) baik itu jangka pendek maupun jangka panjang dan nantinya bisa mengevaluasi sampai dimana ia melaksanakan kinerjanya secara optimal dan hasil yang didapatkan dari kemampuan daripada siswanya.

METODE

Instrument untuk mendapatkan data dalam penelitian ini, melalui penyebaran angket pada responden yang telah ditetapkan. Angket disusun menggunakan model *skala Likert* yang terdiri dari lima pilihan jawaban

POPULASI

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian (Arikunto 2010:173). Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa Kelas VIII di SMP Negeri 5 Pekanbaru berjumlah 7 kelas SMP negeri Kota Pekanbaru Provinsi Riau

SAMPEL PENELITIAN

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Arikunto,2010:174). Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *purposive sampling*. Menurut Arikunto (2010:183) teknik ini biasanya dilakukan karena beberapa pertimbangan, misalnya alasan keterbatasan waktu, tenaga dan dana sehingga sehingga tidak dapat mengambil sampel yang besar dan jauh. *purposive sampling* dilakukan dengan cara mengambil subjek bukan didasarkan atas strata, random atau daerah tetapi didasarkan atas adanya tujuan tertentu.

TEHNIK PENGUMPULAN DATA

Untuk pengambilan data dilakukan pada dua indikator yang berbeda, berdasarkan pernyataan yang disebar sebagian mengenai proses pembelajaran dan sebagian pernyataan mengenai tentang sarana prasarana pembelajaran Penjas Orkes di SMP Negeri Pekanbaru.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Membuka pembelajaran

Dalam memulai pembelajaran terdapat beberapa indicator yaitu:

- a. Membuka pembelajaran
- b. Mengabsensiswa/wi
- c. Memotivasi siswa/wi
- d. Mengecek ingatan siswa/wi terhadap materi yang lalu
- e. Mengecek kesiapan siswa/wi untuk menerima materi yang baru

Untuk mendapatkan data tentang persepsi siswa terhadap proses pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan kelas VIII di SMP Negeri 5 Pekanbaru berdasarkan membuka/memulai pembelajaran, pada penelitian ini penulis membagikan angket dengan tujuh indikator, untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel 1,6 berikut:

| No | Jawaban | Nilai | Jumlah jawaban | Total skor jawaban | Frekuensi relatif | Tingkat capaian |
|--------|---------------------|-------|----------------|--------------------|-------------------|-----------------|
| 1 | Sangatsetuju | 5 | 463 | 2315 | 51.81% | 87,27% |
| 2 | Setuju | 4 | 513 | 2052 | 45.93% | |
| 3 | Ragu-ragu | 3 | 15 | 45 | 1.01% | |
| 4 | Tidaksetuju | 2 | 23 | 46 | 1.03% | |
| 5 | Sangat tidak setuju | 1 | 10 | 10 | 0.22% | |
| Jumlah | | | 1024 | 4468 | 100% | |

Berdasarkan data distribusi frekuensi di atas dari 128 responden dapat dilihat bahwa untuk faktor memulai/membuka proses pembelajaran diperoleh tingkat capaian 87,27% maka artinya persepsi siswa terhadap proses pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan kelas VIII di SMPNegeri 5 Pekanbaru Berdasarkan faktor memulai/membuka pembelajaran berada dalam kategori baik. Bila dilihat dari pernyataan yang dijawab oleh responden untuk kriteria sangat setuju (SS) sebesar 51,81%, setuju (S) sebesar 49,93%, ragu-ragu (RR) 1,01%, tidak setuju (TS) sebesar 1,03%, dan sangat tidak setuju (STS) sebesar 0,22%.

Mengabsen Siswa

Untuk mendapatkan data tentang persepsi siswa terhadap proses pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan kelas VIII di SMPNegeri 5 Pekanbaru berdasarkan pengecekan kehadiran siswa/wi, pada penelitian ini penulis membagikan angket dengan tujuh indikator, untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel 1,7 berikut:

| No | Jawaban | Nilai | Jumlahjawaban | Total skorjawaban | Frekuensirelatif | Tingkat capaian |
|----|---------------|-------|---------------|-------------------|------------------|-----------------|
| 1 | Sangat setuju | 5 | 559 | 2795 | 48.45% | 81,95% |
| 2 | Setuju | 4 | 621 | 2484 | 43.06% | |
| 3 | Ragu-ragu | 3 | 49 | 147 | 2.55% | |
| 4 | Tidak setuju | 2 | 164 | 328 | 5.69% | |
| 5 | Sangat tidak | 1 | 15 | 15 | 0.26% | |

| | | | | | |
|--|--------|------|------|------|--|
| | setuju | | | | |
| | Jumlah | 1408 | 5769 | 100% | |

Berdasarkan data distribusi frekuensi di atas dari 128 responden dapat dilihat bahwa untuk pengecekan kehadiran siswa/wi diperoleh tingkat capaian 81,95% maka artinya persepsi siswa terhadap proses pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan kelas VIII di SMP Negeri 5 Pekanbaru. Berdasarkan faktor pengecekan kehadiran siswa/wi berada dalam kategori baik. Bila dilihat dari pernyataan yang dijawab oleh responden untuk kriteria sangat setuju (SS) sebesar 48,45%, setuju (S) sebesar 43,06%, ragu-ragu (RR) 2,55%, tidak setuju (TS) sebesar 5,69%, dan sangat tidak setuju (STS) sebesar 0,62%.

1. Memotivasi Siswa

Untuk mendapatkan data tentang persepsi siswa terhadap proses pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan kelas VIII di SMP Negeri 5 Pekanbaru berdasarkan pemberian motivasi terhadap siswa/wi, pada penelitian ini penulis membagikan angket dengan tujuh indikator, untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut:

| No | Jawaban | Nilai | Jumlah jawaban | Total skor jawaban | Frekuensi relatif | Tingkat capaian |
|--------|---------------------|-------|----------------|--------------------|-------------------|-----------------|
| 1 | Sangat setuju | 5 | 360 | 1800 | 33.08% | 78,71% |
| 2 | Setuju | 4 | 734 | 2936 | 53.96% | |
| 3 | Ragu-ragu | 3 | 92 | 276 | 5.07% | |
| 4 | Tidak setuju | 2 | 207 | 414 | 7.61% | |
| 5 | Sangat tidak Setuju | 1 | 15 | 15 | 0.28% | |
| Jumlah | | | 1408 | 5541 | 100% | |

Berdasarkan data distribusi frekuensi di atas dari 128 responden dapat dilihat bahwa untuk pemberian motivasi diperoleh tingkat capaian 78,71% maka artinya persepsi siswa terhadap proses pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan kelas VIII di SMP Negeri 5 Pekanbaru. Berdasarkan pemberian motivasi berada dalam kategori baik. Bila dilihat dari pernyataan yang dijawab

oleh responden untuk kriteria sangat setuju (SS) sebesar 33,08%, setuju (S) sebesar 53,96%, ragu-ragu (RR) 5,07%, tidak setuju (TS) sebesar 7,61%, dan sangat tidak setuju (STS) sebesar 0,28%.

Menguji kemampuan ingatan siswa terhadap materi yang lalu

Untuk mendapatkan data tentang persepsi siswa terhadap proses pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan kelas VIII di SMPNegeri 5 Pekanbaru berdasarkan pengecekan ingatan siswa/wi terhadap materi yang lalu, pada penelitian ini penulis membagikan angket dengan tujuh indikator, untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut:

| No | Jawaban | Nilai | Jumlah jawaban | Total skor jawaban | Frekuensi relatif | Tingkat capaian |
|--------|---------------------|-------|----------------|--------------------|-------------------|-----------------|
| 1 | Sangat setuju | 5 | 158 | 790 | 21.43% | 57,61% |
| 2 | Setuju | 4 | 370 | 1480 | 40.14% | |
| 3 | Ragu-ragu | 3 | 62 | 186 | 5.04% | |
| 4 | Tidak setuju | 2 | 541 | 1082 | 29.35% | |
| 5 | Sangat tidak setuju | 1 | 149 | 149 | 4.04% | |
| Jumlah | | | 1280 | 3687 | 100% | |

Berdasarkan data distribusi frekuensi di atas dari 128 responden dapat dilihat bahwa untuk melihat kemampuan siswa/wi mengingat materi yang lalu diperoleh tingkat capaian 57,61% maka artinya persepsi siswa terhadap proses pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan kelas VIII di SMPNegeri 5 Pekanbaru. Berdasarkan kemampuan siswa/wi untuk mengingat materi yang lalu berada dikategori kurang. Bila dilihat dari pernyataan yang dijawab oleh responden untuk kriteria sangat setuju (SS) sebesar 21,43%, setuju (S) sebesar 40,14%, ragu-ragu (RR) 5,047%, tidak setuju (TS) sebesar 29,35%, dan sangat tidak setuju (STS) sebesar 4,04%

Kesiapan Siswa untuk Menerima Materi yang Baru

Untuk mendapatkan data tentang persepsi siswa terhadap proses pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan kelas VIII di SMP Negeri 5 Pekanbaru berdasarkan pengecekan kesiapan siswa/wi untuk menerima

materi yang baru, pada penelitian ini penulis membagikan angket dengan tujuh indikator, untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut:

| No | Jawaban | Nilai | Jumlah jawaban | Total skor jawaban | Frekuensi relatif | Tingkat capaian |
|--------|---------------------|-------|----------------|--------------------|-------------------|-----------------|
| 1 | Sangat setuju | 5 | 439 | 2195 | 32.29% | 70,81% |
| 2 | Setuju | 4 | 866 | 3464 | 50.96% | |
| 3 | Ragu-ragu | 3 | 41 | 123 | 1.81% | |
| 4 | Tidak setuju | 2 | 442 | 884 | 13.00% | |
| 5 | Sangat tidak setuju | 1 | 132 | 132 | 1.94% | |
| Jumlah | | | 1920 | 6798 | 100% | |

Berdasarkan data distribusi frekuensi di atas dari 128 responden dapat dilihat bahwa untuk melihat kemampuan siswa/wi menerima materi yang baru diperoleh tingkat capaian 70,81% maka artinya persepsi siswa terhadap proses pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan kelas VIII di SMPNegeri 5 Pekanbaru. Berdasarkan kesiapan siswa/wi untuk menerima materi yang baru berada dalam kategori cukup. Bila dilihat dari pernyataan yang dijawab oleh responden untuk kriteria sangat setuju (SS) sebesar 32,29%, setuju (S) sebesar 50,96%, ragu-ragu (RR) 1,81%, tidak setuju (TS) sebesar 13,00%, dan sangat tidak setuju (STS) sebesar 1,94%.

Kegiatan inti

Untuk mendapatkan data tentang persepsi siswa terhadap proses pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan kelas VIII di SMP Negeri 5 Pekanbaru berdasarkan kegiatan inti terhadap materi, pada penelitian ini penulis membagikan angket dengan tujuh indikator, untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut:

| No | Jawaban | Nilai | Jumlah jawaban | Total skor jawaban | Frekuensi relatif | Tingkat capaian |
|----|---------------------|-------|----------------|--------------------|-------------------|-----------------|
| 1 | Sangat setuju | 5 | 2141 | 10705 | 41.72% | 77,22% |
| 2 | Setuju | 4 | 3015 | 12060 | 47.00% | |
| 3 | Ragu-ragu | 3 | 173 | 519 | 2.02% | |
| 4 | Tidak setuju | 2 | 1059 | 2118 | 8.25% | |
| 5 | Sangat tidak setuju | 1 | 258 | 258 | 1.01% | |

| | | | | |
|--------|------|-------|------|--|
| Jumlah | 6646 | 25660 | 100% | |
|--------|------|-------|------|--|

Berdasarkan data distribusi frekuensi di atas dari 128 responden dapat dilihat bahwa untuk kegiatan inti diperoleh tingkat capaian 77,22% maka artinya persepsi siswa terhadap proses pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan kelas VIII di SMP Negeri 5 Pekanbaru. Berdasarkan kegiatan inti berada dalam kategori baik. Bila dilihat dari pernyataan yang dijawab oleh responden untuk kriteria sangat setuju (SS) sebesar 41,72%, setuju (S) sebesar 47,00%, ragu-ragu (RR) 2,02%, tidak setuju (TS) sebesar 8,25%, dan sangat tidak setuju (STS) sebesar 1,01%

KESIMPULAN

Setelah diadakan penelitian tentang persepsi siswa terhadap proses pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan kelas VIII di SMP Negeri 5 Pekanbaru, maka dapat diambil kesimpulan bahwa persepsi siswa terhadap proses pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan adalah masuk ke dalam kategori baik.

SARAN

- a. Diharapkan kepada kepala sekolah agar lebih memperhatikan lagi mengenai daya dukung dalam proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan tingkat persepsi siswa terhadap proses pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.
- b. Diharapkan kepada seluruh tenaga pendidik agar lebih memperhatikan langkah-langkah, strategi-strategi dan komponen penting dalam melaksanakan proses pembelajaran, seperti sarana dan prasarana, kedisiplinan dan metode dalam belajar agar proses dan kualitas belajar siswa/wi dapat meningkat dengan baik.
- c. Diharapkan kepada siswawi agar lebih meningkatkan semangat belajar dan mengubah persepsi-persepsi yang tidak baik menjadi lebih baik, sebagaimana pada awalnya ada rasa tidak suka dalam suatu pelajaran sehingga timbul rasa malas maka seperti inilah yang harus dirubah dengan pembiasaan diri untuk menyukai suatu pelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Budi ningsih, C. ASri, 2012. Belajar dan Pembelajaran. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dimiyati dan Mudjiono, 2013. Belajar dan Pembelajaran. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamalik, Oemar. 2011. Proses Belajar mengajar. Jakarta: Bumi Aksara.
- Rahman, Abdul. 2004. Psikologi. Jakarta: Fajar Interpratama Offset.
- Rosdiani, Dini. 2013. Perencanaan Pembelajaran Dalam Pendidikan Jasmani Dan Kesehatan. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono, 2010. Metode Penelitian Kombinasi. Bandung: Alfabeta
- Slameto. 2010. Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana, Nana. 2013. Dasar – Dasar Proses Belajar Mengajar. Bandung: Sinar Baru.
- Sudijono, Aanas. 2009. Pengantar Statistik Pendidikan. Jakarta: Rajawali Pers.
- Suryabrata, Sumadi. 2014. Metode Penelitian. Depok: Raja Grafindo Persada
- Sutikno, M. Sobry. 2013. Belajar Dan Pembelajaran. Lombok: Holistica.
- Undang-Undang Pendidikan Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 1999, 2004: 79.
- Hakim, Nursal. 2006. Evaluasi Hasil Pembelajaran. Jakarta: Cendikia Insani